

## Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Muallimin Univa Medan

Nia Atikah Rahma<sup>1</sup>, Riana Sari Sitorus<sup>2</sup>, Emeliya Sukma Dara Damanik<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [niaatikahrahma001@gmail.com](mailto:niaatikahrahma001@gmail.com)<sup>1</sup>, [rianasitorus450@gmail.com](mailto:rianasitorus450@gmail.com)<sup>2</sup>, [emeliya@uinsu.ac.id](mailto:emeliya@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Permasalahan inti pada penelitian ini yaitu bagaimana cara seorang pendidik untuk menentukan variasi metode dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan serta bagaimana tanggapan siswa pada variasi metode dalam sebuah pembelajaran. Adapun metode yang dipakai yaitu metode kualitatif, teknik mengumpulkan data yang dipakai yaitu observasi serta wawancara. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian iniantara lain : 1) cara guru untuk menentukan variasi metode pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Muallimin Univa medan, dengan beberapa pertimbangan dan kondisi tertentu, misalnya guru memperhatikan kesehatan siswa; guru memperhatikan keadaan psikologi siswa; guru memperhatikan materi inti pelajaran SKI yang ingin dijelaskan; 2) Tanggapan siswa pada variasi metode dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan di tunjukkan dalam bentuk bersemangat dalam belajar saat pelajaran SKI dijelaskan dengan memakai variasi metode pembelajaran, merasa tidak jenuh saat belajar SKI berlangsung, merasa kurangnya jam pelajaran SKI yang ada disekolah, dan merasa harus dibuatnya penambahan jam mata pelajaran SKI.

**Kata Kunci :** *Variasi Metode, Pembelajaran SKI*

### Abstract

The core problem in this study is how an educator determines the variation of methods in Islamic cultural history lessons at Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan and how students respond to variations in learning methods. The method used is qualitative method, data collection techniques used are observation and interviews. The results obtained from this study include: 1) the teacher's way of determining the variation of Islamic cultural history lessons at MTs Muallimin Univa Medan, with certain considerations and conditions, for example the teacher pays attention to the health of students; the teacher pays attention to the psychological state of the students; the teacher pays attention to the core material of the SKI lesson that he wants to explain; 2) Student responses to variations in methods in Islamic cultural history lessons at Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan in the form of being enthusiastic in learning when SKI lessons are explained using variations in learning methods, feeling unsaturated when learning SKI takes place, feeling not enjoying SKI lessons at school, and feel the need to make additional hours of SKI subjects.

**Keywords :** *Method Variation, Learning SKI*

## **PENDAHULUAN**

Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs. Muallimin Univa Medan adalah sebuah artikel yang diperoleh dari penelitian lapangan. Itu artinya dalam mendeskripsikan strategi guru untuk menentukan variasi metode terhadap pelajaran SKI dan juga mendeskripsikan tanggapan siswa terkait variasi metode dalam pelajaran SKI.

Kemudian pendidikan merupakan usaha sadar dan direncanakan dalam menciptakan keadaan belajar siswa menjadi lebih aktif dan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri agar memiliki kekuatan kepribadian, akhlak mulia, spiritual keagamaan, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Sisdiknas, 2016).

Adapun maksud dari Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa supaya jadi manusia yang bertaqwa serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, sehat, kreatif, berilmu, berakhlak mulia, dan jadi warga negara yang bertanggung jawab dan demoktis. Ketika proses belajar dan mengajar itu berlangsung masalah-masalah yang di temui, bisa jadi mempersulit jalannya proses pembelajaran bisa muncul dari tingkah laku siswa dan juga bisa dari luar diri yang perlu diatasi.

Selanjutnya, guru harus pintar menggunakan pendekatan dengan cara yang bijaksana. Maka dari itu seharusnya guru melihat siswa sebagai individu dengan berbagai perbedaan antara satu dengan siswa lainnya (Ramayulis, 2001). Berdasarkan dari hal itu , menggambarkan jika suatu pembelajaran begitu dibutuhkan untuk terjalannya pendidikan yang efektif. Maka diperlukan metode pembelajaran yang baik, yang mana nantinya proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

Konsep pembelajaran modern mengarahkan siswa agar aktif, responsif, dan kreatif ketika memilih, menyimpulkan, melaporkan hasil belajar, mencari, menemukan, dan menganalisis. Adapun metode pengajaran seperti ini Cuma bisa terjadi dengan baik jika guru bisa mengembangkan strategi pengajaran yang baik. Maka, diperlukan kreativitas guru untuk menentukan model pembelajaran yang baik . berdasarkan hal tersebut perlu di kaji manfaat dalam menggunakan variasi metode pada pembelajaran, dikarenakan metode begitu mempermudah untuk mewujudkan tujuan dari sebuah pembelajaran. Seorang guru harus menyiapkan/merancang variasi metode supaya saat penyampaian materi pembelajaran, menggunakan variasi metode yang cocok, agar siswa tidak merasa jenuh ketika materi pelajaran yang ingin di sampaikan guru hingga tujuan belajar dan mengajar bisa diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

## **METODE**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa orang dan perilaku yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada pemahaman atau makna, yang berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode interaktif dan non interaktif. Metode interaktif meliputi observasi berperan dan wawancara sedangkan non interaktif meliputi observasi dan analisis dalam dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Sejarah kebudayaan islam merupakan mata pelajaran yang di ajarkan pada kurikulum madrasah Tsanawiyah. Dalam KBBI sejarah (ilmu) berarti “uraian ataupun pengetahuan yang terkait dengan kejadian-kejadian yang terjadi dimasa lalu. Adapun kebudayaan sendiri berasal dari bahasa

sanskerta yang memiliki arti akal atau budi. Kemudian kebudayaan merupakan hasil peristiwa atau ciptaan bathin suatu masyarakat yang berupa seni, adat ataupun kepercayaan. Atau ada juga seorang ahli yang mengatakan bahwa kebudayaan merupakan semua yang kompleks, yang di dalamnya ada ilmu hokum, moral, seni, kepercayaan, adat maupun keahlian yang diperoleh seseorang sebagai suatu kumpulan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bisa disimpulkan bahwasanya arti dari sejarah kebudayaan islam adalah peristiwa ataupun kejadian yang benar adanya yang terjadi dimasa lalu dan mengandung unsure kesenian, adat, kepercayaan, hum serta moral maupun setiap kebiataan yang ada pada seseorang dimana dia merupakan kumpulan dari suatu masyarakat. Sejarah didalam perspektif ilmu pengetahuan jadi terbatas Cuma terkait dengan kegiatan manusia yang berkaitan terhadap berbagai kejadian tertentu yang disusun dengan kronologis.

Kemudian, kebudayaan merupakan bentuk ucapan mengenai semangat mendalam pada suatu masyarakat. Beberapa ahli salah satunya Koentjoroningrat mengatakan bahwa, kebudayaan setidaknya memiliki tiga wujud: (1) wujud ideal, artinya wujud kebudayaan yang sebagai sebuah kompleksitas gagasan, nilai, ide, norma, aturan, dan lainnya, (2) wujud kelakuan, artinya wujud kebudayaan sebagai sebuah kompleks kegiatan kelakuan berpola dari manusia didalam masyarakat, yang terakhir (3) wujud benda, artinya wujud kebudayaan sebagai berbagai benda hasil karya.

Selanjutnya SKI lahir dari umat Islam walaupun tidak memakai istilah-istilah kebudayaan umat Islam. Adapun islam itu bukan budaya karena Islam merupakan wahyu dari Allah, namun kebudayaan Islam merupakan hasil karya umat Islam.

Budaya di miliki oleh semua umat manusia mulai dari berbagai tingkat, salah satunya masyarakat primitive juga memiliki budaya. Pada dasarnya kebudayaan merupakan hasil karya manusia. Selanjutnya peradaban merupakan perkembangan dari kebudayaan manusia dengan kemampuan dalam pengembangan diri berdasarkan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Teruntuk seorang guru harus menyinggung tentang ini.

Maka dari itu, mata pelajaran SKI merupakan bahan ajar yang dipakai pada pelajaran PAI yang menjelaskan berhubungan dengan kisah-kisah dimasa lalu baik tentang hasil pemikiran, totalitas pikir atau juga karya seseorang dan berada dibawah ajaran Islam yang di dasarkan terhadap apa yang dipahami orang Islam.

### **Variasi Metode Pembelajaran**

Jika dilihat dari KBBI, kata variasi mempunyai lebih dari satu arti di antaranya: 1) tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula; selingan, 2) bentuk (rupa) yang lain; yang berbeda bentuk, 3) hiasan tambahan (Rama, tt). Berdasarkan hal tersebut terkait variasi diatas, penulis lebih setuju dengan arti yang kedua, Yaitu bentuk (rupa) yang lain; yang berbeda bentuk. Yang artinya pada proses pembelajaran memakai metode yang tidak sama. Kemudian metode mengajar merupakan cara yang dipakai pendidik saat berinteraksi dengan siswa ketika sedang berlangsungnya pembelajaran (Halmar, 2006). Metode juga dapat di pahami dengan cara sederhana sebagai salah satu cara untuk melakukan sesuatu berdasarkan beberapa prosedur yang ada.

Di lain hal menurut Sudjana pada buku Psikologi Pendidikan Sugihartono mengatakan bahwasanya pembelajaran adalah upaya-upaya yang dibuat dengan sengaja oleh guru yang bisa mengakibatkan siswa melakukan aktivitas belajar. Dapat juga disimpulkan kalau keterkaitan antara siswa dengan guru ketika sedang berlangsungnya pembelajaran tidak terpisahkan. Setiap guru membutuhkan siswa begitu juga sebaliknya, seorang siswa pasti membutuhkan peran dari seorang guru.

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, dpat disimpulkan bahwasanya

variasi metode merupakan proses pembelajaran pendidik tidak cuma memakai satu metode namun dengan menggunakan beberapa variasi metode lain yang tepat di gunakan seorang pendidik ketika sedang menjelaskan materi. Lebih tepatnya, variasi metode belajar dan mengajar artinya menggunakan berbagai metode ketika berlangsungnya pembelajaran.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan pada variasi metode pembelajaran, yaitu:

- a. Metode ceramah + Tanya jawab + diskusi
- b. Metode ceramah + diskusi + tugas
- c. Metode ceramah + sosiodrama + sistem regu, dll (Ismail SM, 2011)

Beberapa variasi metode pembelajaran dapat kita pilih dengan melihat kondisi siswa, waktu, materi, dan sebagainya.

### **Strategi Memilih Variasi Metode Pembelajaran**

Strategi mengajar merupakan “taktik” yang dipakai oleh seorang pendidik ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran supaya bisa berpengaruh terhadap siswa dalam mewujudkan tujuan pembelajaran dengan baik dan efisien. Penjabaran terkait strategi mengajar menurut Ahmad Rohani itu menggambarkan bahwasanya mengajar itu lebih khusus kepada guru sebagai transfer of knowledge, transfer of value, transfer of skill, mesti dapat mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan dari pengajaran dengan semaksimal mungkin.

Dalam memilih variasi metode pembelajaran, seorang pendidik harus memahami komponen-komponen strategi pembelajaran yang dijelaskan sebelumnya. Di lain hal guru sebagai pendidik perlu memahami 4 strategi berikut:

- a. Pertama identifikasi, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku serta kepribadian siswa sesuai dengan apa yang diharapkan
- b. Menentukan sistem pendekatan belajar mengajar sebagai pedoman filosofis pada pembelajaran
- c. Menentukan serta menetapkan metode, langkah-langkah, serta teknik belajar mengajar yang di anggap paling efektif dan tepat sehingga bisa di jadikan pedoman oleh pendidik ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.
- d. Membuat aturan dan batas minimal keberhasilan atau kriteria keberhasilan yang bisa di jadikan panduan oleh pendidik ketika membuat evaluasi hasil kegiatan pengajaran yang berikutnya, akan jadi umpan balik untuk menyempurnakan sistem instruksioanal secara keseluruhan (Djamarah, 2010)

Beberapa strategi diatas dilakukan dengan berurutan dari strategi pertama hingga ke empat gunanya agar mendapat hasil yang baik pada sistem belajar mengajar. Untuk melalui strategi-strategi itu, sangat diperlukan kepintaran seorang guru agar bisa mengidentifikasi perilaku siswa, menentukan sistem pendekatan belajar mengajar, menentukan dan membuat metode belajar mengajar, dan juga membuat peraturan dan batas minimal berhasilnya sebuah kegiatan belajar mengajar.

### **Kriteria Strategi Memilih Variasi Metode Pembelajaran**

Konsep pembelajaran modern mengarahkan siswa agar aktif, responsif, dan kreatif ketika memilih, menyimpulkan, melaporkan hasil belajar, mencari, menemukan, dan menganalisis. Adapun metode pengajaran seperti ini Cuma bisa terjadi dengan baik jika guru bisa mengembangkan strategi pengajaran yang baik. Maka, diperlukan kreativitas guru untuk menentukan model pembelajaran yang baik. maka, harus di ciptakan proses pembelajaran yang dapat merangsang otak (kognitif), menyentuh perasaan (afektif), serta mendorong siswa supaya mengerjakan suatu kegiatan (motorik) dan siswa diharuskan agar menerapkan apa yang sudah di pelajarnya (aplikatif) saat menerima materi karena

siswa harus dapat memanfaatkan beberapa sumber belajar serta mempunyai kesempatan untuk mengatakannya serta bukan cuma pasif \ menerima saja.

Enam criteria yang perlu di perhatikan guru untuk memilih strategi variasi metode belajar mengajar yang efektif, di antaranya yaitu:

- a. Sesuainya strategi belajar mengajar terhadap tujuan, secara afektif, kognitif atau juga psikomotorik, yang prinsipnya bisa memakai metode pembelajaran tertentu dalam mewujudkannya.
- b. Sesuainya strategi belajar mengajar terhadap jenis pengetahuan
- c. Sesuainya strategi pembelajaran terhadap sasaran. Siapa siswa yang ingin memakai metode pembelajaran, seperti apa karakternya, sosial ekonominya, seperti apa minatnya, motivasinya jumlahnya berapa, bagaimana latar belakang pendidikannya, dan terakhir cara belajar.
- d. Pengaruh strategi pembelajaran dalam membuat optimalnya pembelajaran siswa. Apa metode pembelajaran dipakai dalam belajar kelompok besar, kelompok kecil, maupun individu ((Djamarah, 2010).

Beberapa criteria diatas perlu ditelaah terlebih dulu oleh guru sebelum menentukan metode pembelajaran yang bagaimana yang cocok dalam proses pembelajaran di sekolah, maupun lembaga pendidikan lain. Jika metode yang digunakan cocok, artinya materi yang disampaikanpun dapat diserap serta gampang untuk dimengerti oleh siswa sehingga tujuan belajar-mengajar bisa terwujud secara efektif.

### **Strategi Guru dalam Memilih Variasi Metode pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muallimin Univa Medan**

Berdasarkan keterangan hasil wawancara dengan wakil kepala MTs Muallimin Univa Medan mengatakan bahwasanya MTs Muallimin Univa Medan ini hanya mempunyai dua guru SKI yaitu bapak Irham Azmi, S.Pd.I mengajar SKI dikelas VIII (reguler dan full day) dan kelas IX (reguler dan full day) dan ibu Roslila, S.Pd.I mengajar kelas VII (reguler dan full day) Di MTs ini hari kosong jam les pelajaran SKI yaitu hari kamis, sehingga apabila peneliti ingin melaksanakan penelitian bisa hari bisa kecuali kamis.

Adapun metode yang dipakai ketika sedang melakukan pembelajaran SKI lebih menyesuaikan terhadap keadaan siswa, apakah siswa sedang dalam kondisi yang baik, bersemangat, atau sedang tidak baik keadaannya. Kemudian untuk variasi metode pada pelajaran SKI begitu dibutuhkan agar siswa tidak merasakan jenuh saat belajar didalam kelas. Dan variasi metode yang dibuat pada pembelajaran SKI di MTs Muallimin Univa Medan ada beberapa ragam misalnya mulai dari Tanya jawab, metode ceramah, demonstrasi waktu memakai LCD, cerita, tugas, diskusi dan regu. Untuk model variasi yang digabungcontohnya, ceramah 20 menit, kemudian memahami sebuah gambar mengapa masyarakat di jaman jahiliah bisa menganggap berhala sebagai tuhan, atau mungkin yang lainnya. Adapun hal perlu dilakukan dalam variasi metode untuk pelajaran sejarah kebudayaan islam dilakukan yaitu pendidik membuat kondisi kelas menjadi kondusif agar lebih tenang. Berdasarkan hasil mewawancarai guru SKI lebih sering memakai variasi metode untuk belajar dan mengajar sejarah kebudayaan islam. Ada beberapa variasi yang dapat dipakai pendidik dalam menyampaikan bahan ajar pelajaran SKI diantaranya yang dipakai yaitu metode cerita, ceramah, Tanya jawab, menghafal, information search (mencari informasi sendiri bisa melalui perpustakaan atau yang lainnya).

Berdasarkan apa yang disampaikan guru tentang variasi yang dipakai sudah sesuai dengan yang ada di teori metode pembelajaran.

## **Respon Peserta Didik MTs Muallimin Univa Medan Terhadap Strategi Guru dalam menentukan Variasi Metode Pembelajaran SKI**

Berdasarkan yang diperoleh dari siswa MTs Muallimin Univa Medan, Pembelajaran SKI begitu menyenangkan serta tidak membosankan. Terutama jika yang mengajar bapak Irham Azmi, S.Pd.I, beliau selalu menggunakan variasi metode pada saat mengajar yang membuat jadi begitu menyenangkan dan tidak menjenuhkan. Walau siswa tidak paham tentang variasi yang dibawakan beliau tetapi satu hal yang pasti siswanya senang dan tidak bosan.

Sesuai dengan penjelasan diatas menunjukkan bahwa siswa menyukai variasi metode pelajaran SKI yang dibuat guru SKI. Yang mana karena menggunakan variasi metode pada saat mengajar, siswa menjadi tidak bosan. Kemudian variasi metode ini dipakai dalam pembelajaran SKI. Siswa di MTs Muallimin Univa Medan rata-rata menyukai pembelajaran SKI karena pelajarannya menyenangkan serta tidak membosankan, terutama jika yang mengajar itu Pak Iam. Siswa paling suka belajar SKI dikelas saat membahas sejarah dengan pak Iam. Kemudian karena bawaaannya, Pak Iam merupakan guru yang asik ketika menjelaskannya materi. Yang artinya, pengajarannya membosankan, karena memakai beberapa cara penjelasan, ada kalanya bercerita, ada juga nonton film sejarah dengan proyektor LCD, bisa juga saling tanya jawab, guru bertanya siswa yang menjawab, dan lain sebagainya.

Adanya beberapa variasi metode dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam membuat siswa gampang berinteraksi dengan guru serta teman kelasnya. Kalau bisa mata jam pelajaran SKI di tambah. Pelajaran SKI terasa begitu singkat mengakibatkan siswa merasa jam pelajarannya kurang pada materi SKI ini. Siswa merasa mengantuk dan bosan apabila proses pembelajaran SKI dikelas \ hanya dengan metode ceramah. Begitu juga sebaliknya siswa tak akan merasa bosan apabila guru merubah metode yang awalnya Cuma ceramah menjadi bervariasi dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam. Terakhir, peneliti melihat dengan langsung bagaimana ruangan menjadi kondusif dan hidup ketika berlangsungnya proses pembelajaran SKI dengan strategi variasi metode.

### **SIMPULAN**

Sesuai dengan hasil yang didapatkan dari penelitian, jadi bisa ditarik disimpulkan:

1. Strategi guru untuk menentukan variasi metode dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Muallimin Univa Medan ada beberapa macam diantaranya yaitu : guru memperhatikan keadaan kesehatan siswa; guru memperhatikan keadaan psikologi siswa; guru memperhatikan waktu yang di jadwalkan pada pelajaran sejarah kebudayaan islam, guru memperhatikan bahan ajar yang ingin dijelaskan.
2. Tanggapan siswa dengan variasi metode dalam pembelajaran SKI di MTs Muallimin Univa Medan ditunjukkan dengan semangat belajar saat pelajaran SKI berlangsung dengan memakai variasi metode pembelajaran, tidak bosan saat mata pelajaran SKI dijelaskan dengan beberapa variasi metode, tidak jenuh dan merasa senang saat pelajaran SKI berlangsung dengan memakai beberapa variasi metode, merasa kurangnya jam SKI yang diterapkan sekolah, serta merasa harus dibuatnya penambahan jam untuk pelajaran sejarah kebudayaan islam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Dudung. (1999). Metode Penelitian Sejarah. cet ke-2. Jakarta: PT.Logos Wacana Ilmu.
- Ahmad D, Marimba. 1989. Pengajaran Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT. al Maarif.
- Arifin, Muzayyin. (2009). Filsafat Pendidikan Islam. cet.IV. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Asrohah, Hanun. (2001). Sejarah Pendidikan Islam. cet. Ke-2. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu. B.Uno, Hamzah. (2007). Perencanaan Pembelajaran. cet.ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah dkk. (1995). Metodologi Pengajaran Agama Islam. cet. 1. Jakarta: PT Bumi Aksara,

- Darodjat, Zakiah. (1995). Metode Khusus pengajaran Agama Islam. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darul, Muhammad. (2016). Studi Analisis Variasi Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Kudus: STAIN.
- Dekdikbud. (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia: Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Quran dan Terjemahnya, Bandung, CV. Penerbit Jumanatul
- Ali Art, Dewi Aisyah, (2016), Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Inklusi SDN Bendan 01 Pekalongan. Skripsi, Pekalongan: STAIN.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT. Rienika Cipta.
- Ghazali, Abu Hamid. Ihya' Ulum al-din, Juz I, Libanon: PT. Dar al-Kutub al-Ilmiyah Bairut.
- Halmar, Mustopa. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Semarang: Unissula Press.
- Hamalik, Oemar. 1991. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Bandung: Sinar Baru.
- Nata, Abuddin. (2014). Studi Islam. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. (1992). Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Rama K, Tri. (tt). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Karya Agung.
- Ramayulis. 2001. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta.
- Ramayulis, dan Samsul Nizar. (2011). Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya. Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta
- Rohani, Ahmad HM. (2010). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Aspek Metodologi. (Outline Buku). Semarang.
- Rohani, Ahmad HM. (2010). Pengelolaan Pengajaran. Cet. I. Jakarta: PT Renika Cipta. Riezqi Prasetyo, Lutfi. (2011). Implementasi variasi metode pembelajaran IPS di SMP Darul Ma'rif Jakarta. Skripsi. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Sanjaya, Wina. (2008). Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. cet ke-3. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. (2009). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, Basri. (2009). Efektivitas penggunaan variasi metode Pembelajaran PAI Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Azzahra Pondok Petir Sawangan Depok. Skripsi. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Sugiharto. dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet ke 17. Bandung: IKAPI.
- Suyanto. (1995). Efektivitas Dan Kualitas Sekolah, makalah disampaikan dalam Upaya Peningkatan Mutu SMU dan Penuntasan Wajar 9 Tahun. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Syalabi, A. (1994). Sejarah dan Kebudayaan Islam. Terj. Mukhtar Yahya, dkk. Jilid I. Jakarta: Pustaka al Husna.